

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR PDAM KAB. BANTUL

Rahadian Nova Pradipta¹⁾, Suhesti Ningsih²⁾, M. Hasan Ma'ruf³⁾

Prodi Akuntansi, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

E-mail: adip.rahadian@gmail.com¹⁾, hesti.hegi@gmail.com²⁾, hasan.stie.aas@gmail.com³⁾

Abstract

This study aims to analyze the influence of information technology utilization and human resource competence on the quality of financial statements at the Regional Water Company (PDAM) Office of Bantul Regency. The research is motivated by the crucial role of transparent, accountable, and reliable financial reporting in supporting accountability and public services, especially within regional government-owned enterprises (BUMD) such as PDAM. A quantitative approach was employed, using surveys of employees involved in the financial reporting process. The results indicate that the use of information technology has a significant positive effect on the quality of financial statements, particularly in accelerating reporting processes, increasing data accuracy, and minimizing errors. Furthermore, human resource competence also has a significant impact, where technical accounting knowledge, analytical skills, and employee integrity are key factors in producing high-quality financial reports. The study recommends ongoing training, improved information technology infrastructure, and strengthened inter-unit coordination to achieve better financial governance at PDAM Bantul.

Keywords : *IT, Human Resource, Financial Statement, PDAM*

1. PENDAHULUAN

Di tengah derasnya arus transformasi digital, organisasi sektor publik dituntut untuk beradaptasi secara cepat dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi kini menjadi faktor penting yang tidak dapat diabaikan, terutama dalam mendukung proses tata kelola keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien (Amri & Aryani, 2021). Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, mulai mengintegrasikan berbagai sistem informasi dalam aktivitas operasional sehari-hari, termasuk dalam hal pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan sesuai standar akuntansi tidak hanya menjadi cerminan kinerja organisasi, tetapi juga menjadi alat pertanggungjawaban publik yang sangat penting di era keterbukaan informasi (Tumpal Manik, 2020).

Kualitas laporan keuangan pada dasarnya ditentukan oleh dua hal utama. Pertama, adanya sistem dan perangkat teknologi informasi yang memadai serta terintegrasi. Kedua, adanya kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang mampu mengoperasikan sistem tersebut dengan baik, memahami prinsip-prinsip akuntansi, serta memiliki integritas dalam menyusun dan menyajikan informasi keuangan (Syarifudin Akhmad, 2014). Teknologi informasi dapat membantu dalam mengurangi kesalahan manusia, mempercepat proses pelaporan, serta meningkatkan efisiensi dan keandalan data yang disajikan. Namun, secanggih apa pun teknologi yang digunakan, tidak akan berdampak signifikan jika tidak diimbangi dengan kompetensi SDM yang baik.

Kondisi ini juga ditemukan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berperan penting dalam pelayanan publik di sektor air bersih. PDAM memiliki tanggung jawab ganda: di satu sisi berorientasi pada pelayanan sosial, dan di sisi lain dituntut untuk mengelola keuangan secara profesional dan efisien layaknya entitas bisnis. Hal ini menjadikan kualitas laporan keuangan sebagai aspek yang sangat vital

dalam mendukung kelangsungan operasional dan mempertahankan kepercayaan public (Ma'ruf & Supatminingsih, 2020).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas keterkaitan antara teknologi informasi, kompetensi SDM, dan kualitas laporan keuangan. Namun, mayoritas studi dilakukan pada instansi pemerintah pusat atau perusahaan swasta besar, serta menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat umum tanpa mempertimbangkan kondisi unik organisasi sektor publik daerah seperti PDAM. Sebagai contoh, studi-studi tersebut lebih menekankan pada efisiensi sistem tanpa menggali konteks spesifik terkait kapasitas kelembagaan lokal, keterbatasan anggaran, serta aspek manajerial khas BUMD. Di sinilah letak celah penelitian (research gap) yang perlu diisi melalui kajian yang lebih kontekstual dan aplikatif pada organisasi seperti PDAM Bantul.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan salah satu pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena secara sistematis dan objektif berdasarkan data angka (Unaradjan, 2019). Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mencari hubungan sebab-akibat antar variabel, melainkan lebih menekankan pada penggambaran karakteristik, perilaku, atau kondisi suatu populasi atau objek penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik guna memberikan gambaran faktual mengenai variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PDAM Kabupaten Bantul yang memiliki akses terhadap laporan keuangan sejumlah 77 orang, sedangkan teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *total sampling*, yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik survey, yaitu dengan memberikan kuesioner secara langsung disebarkan dari sumber pertama baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Kuesioner yang telah diisi responden, diseleksi untuk memisahkan kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya tidak disertakan dalam analisis. Peneliti memilih cara demikian dengan pertimbangan bahwa metode survey langsung lebih efektif dan mengurangi risiko tidak kembalinya kuesioner yang telah disebarkan.

Pentingnya analisis data terletak pada perannya yang krusial dalam menggali pola, makna, dan hubungan antar variabel yang dapat mendukung hipotesis yang diajukan (Creswell, 2018). Oleh karena itu, dengan melakukan adaptasi yang sesuai, peneliti tidak hanya dapat meningkatkan kualitas data yang diperoleh, tetapi juga mengoptimalkan pengambilan keputusan berdasarkan temuan penelitian tersebut. Teknik analisis data dilakukan menggunakan SEM, yaitu suatu analisis berdasarkan analisis jalur pada penelitian. Untuk melakukan analisis ini, peneliti menggunakan software SmartPLS versi. 4, yang meliputi uji deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, dan uji hipotesis untuk menjawab pertanyaan penelitian..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Validitas Konvergen

Variabel	Loading Factor	AVE
Kualitas Laporan		0,841
KL1	0,996	
KL2	0,960	

Variabel	Loading Factor	AVE
KL3	0,994	
KL4	0,840	
KL5	0,773	
KL6	0,998	
KL7	0,735	
KL8	0,995	
Kompetensi SDM		0,924
KSDM1	0,717	
KSDM2	0,816	
KSDM3	0,755	
KSDM4	0,781	
KSDM5	0,811	
KSDM6	0,821	
KSDM7	0,717	
KSDM8	0,816	
Pemanfaatan Teknologi Informasi		0,779
PTI1	0,897	
PTI 2	0,942	
PTI3	0,954	
PTI4	0,934	
PTI5	0,975	
PTI6	0,949	
PTI7	0,778	
PTI8	0,708	

Sumber: Data Primer diolah, 2025

b. hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3 Cronbach Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kualitas LK	0,900	0,956
Kompetensi SDM	0,730	0,927
PemanfaatanTI	0,743	0,922

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas seluruh variable memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

c. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O STDEV)	P Value
SDM=>KualitasLap	0,039	0,444	0,045
PemanfaatTI=>KualitasLap	0,434	3,464	0,044

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 5 Hasil Uji *Path Coefficients*

	Kompetensi SDM	Kualitas LK	TI
KompetensiSDM		0,050	
KualitasLK			
Pemanfaatan TI		0,440	

Sumber: Data primer diolah, 2025

Table 4 dan Tabel 5. menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat.

3.2. Pembahasan

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kantor PDAM Kabupaten Bantul.

Hasil analisis menggunakan uji t menjelaskan bahwa nilai uji t variabel pemanfaatan teknologi informasi 3,464 dan nilai signifikan 0,044 ($< 0,05$) sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Kantor PDAM Kabupaten Bantul. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Defitri, 2018; Ihsanti, 2014) dimana pada penelitian yang dilakukan keduanya memberikan hasil yang sama bahwa penggunaan teknologi informasi untuk penyusunan laporan keuangan akan memberikan peningkatan kualitas laporan yang dihasilkan, baik secara kecepatan waktu maupun kualitas dari laporan keuangan itu sendiri.

Pemanfaatan teknologi informasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hal penyusunan laporan keuangan. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan pengaruh positif yang besar terhadap kualitas laporan keuangan (Qomah, 2021). Salah satu manfaat utama dari pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan ialah peningkatan efisiensi dan produktivitas. Dengan adanya perangkat lunak akuntansi dan sistem informasi keuangan yang canggih, proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat (Diani, 2014).

Automatisasi dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data keuangan dapat menghemat waktu dan tenaga yang sebelumnya dibutuhkan dalam proses manual. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan integritas dan keamanan data yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan (Ningsih & Dewi, 2020). Dalam sistem informasi keuangan yang terintegrasi, data keuangan dapat disimpan dengan aman dan terhindar dari risiko kehilangan atau kerusakan (Ihsanti, 2014). Sistem otentikasi dan enkripsi data juga dapat digunakan untuk mencegah tindakan *cybercrime* yang mungkin mengancam keabsahan laporan keuangan (Amanah et al., 2021).

Teknologi informasi juga memungkinkan adanya kontrol dan pemantauan yang lebih baik dalam proses penyusunan laporan keuangan. Sistem informasi keuangan dapat dilengkapi dengan fitur pengendalian *intern* yang dapat memonitor setiap transaksi keuangan dan mengidentifikasi potensi kecurangan (Defitri, 2018). Hal ini membantu meningkatkan akurasi

dan keandalan laporan keuangan, serta mencegah terjadinya *fraud*. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga memungkinkan adanya akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi keuangan. Dengan adanya perangkat lunak akuntansi yang terintegrasi, pengguna dapat dengan mudah mengakses laporan keuangan secara *real-time* (Atmojo & AL Hamdi, 2022). Hal ini memungkinkan para pemangku kepentingan, seperti manajemen perusahaan, investor, dan auditor, untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan akurat (Nisrina et al., 2024).

Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat memfasilitasi proses analisis dan interpretasi data keuangan. Dalam perangkat lunak akuntansi modern, tersedia berbagai fitur analisis yang membantu dalam proses evaluasi kinerja keuangan, pemodelan keuangan, dan peramalan (Rizki, 2018). Dengan adanya analisis yang lebih mendalam, laporan keuangan dapat memberikan informasi yang lebih kaya dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Dalam rangka memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam penyusunan laporan keuangan, perusahaan perlu memastikan adanya kompetensi dan pengetahuan yang memadai dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi dan sistem informasi keuangan (Ayem & Wahidah, 2021).

Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini menjadi penting dalam menjaga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dalam kesimpulan, pemanfaatan teknologi informasi secara berkelanjutan dan terintegrasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Syafudin et al., 2021). Meningkatnya efisiensi, integritas data, kontrol, akses informasi, dan analisis data merupakan beberapa manfaat yang dapat diperoleh melalui pemanfaatan teknologi informasi. Namun, perusahaan juga perlu memastikan adanya kompetensi dan pengetahuan yang memadai dalam pemanfaatan teknologi informasi agar dapat mengoptimalkan manfaatnya dalam penyusunan laporan keuangan (Zulhaninta & Ardhiarisca, 2022).

2. Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kantor PDAM Kabupaten Bantul.

Hasil analisis menggunakan uji t menjelaskan bahwa nilai uji t variabel kompetensi SDM 0,444 dan nilai signifikan 0,045 ($< 0,05$) sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel kompetensi SDM memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Kantor PDAM Kabupaten Bantul. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya Defitri, (2018), dan (Rizki, 2018). Pada hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa semakin baik kualitas SDM yang antara lain dengan kompetensi yang tinggi maka laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin efektif dan efisien.

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran yang sangat penting dalam menghasilkan laporan keuangan berkualitas. Laporan keuangan yang akurat dan andal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, investor, pemerintah, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk membuat keputusan bisnis yang bijaksana (Qomah, 2021). Oleh karena itu, memiliki SDM yang kompeten dalam bidang akuntansi dan keuangan sangat penting untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Salah satu keuntungan utama dari memiliki SDM yang kompeten ialah kemampuan mereka dalam mengerti dan menerapkan standar akuntansi yang relevan (Prawirosentono, 2005).

Standar akuntansi yang relevan, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau *International Financial Reporting Standards* (IFRS), memberikan panduan yang jelas tentang cara menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Dengan memiliki SDM yang terampil dan berpengetahuan dalam hal ini, perusahaan dapat memastikan bahwa laporan keuangan mereka memenuhi persyaratan standar tersebut, sehingga memberikan kualitas yang lebih baik (Syafudin et al., 2021). Selain itu, kompetensi SDM juga berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan melalui kemampuan mereka dalam melakukan analisis dan interpretasi data

keuangan. Analisis data keuangan yang baik ialah kunci untuk memahami kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, mengidentifikasi tren dan pola yang dapat memberikan panduan bagi pengambilan keputusan di masa depan (Zulhaninta & Ardhiarisca, 2022). Dalam hal ini, SDM yang berkompeten memiliki pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek keuangan, seperti rasio keuangan, neraca, laba rugi, dan arus kas, sehingga mereka dapat menganalisis dan menginterpretasi data dengan akurat (Hidayat & Woyanti, 2021). Hal ini akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih informatif dan bernilai bagi pengguna laporan.

Kompetensi SDM juga berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan melalui pemahaman mereka tentang kepatuhan peraturan dan etika yang berlaku. Dalam konteks pelaporan keuangan, integritas dan kepatuhan hukum sangat krusial dalam memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan akurat dan jujur (Defitri, 2018). SDM yang kompeten akan memahami pentingnya mematuhi peraturan perpajakan, peraturan pasar modal, dan etika profesi akuntansi (Wewengkang et al., 2021). Mereka akan bekerja dengan kejujuran dan profesionalisme, memastikan bahwa laporan keuangan memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan perusahaan dan tidak menimbulkan keraguan atau kekhawatiran dari pihak-pihak terkait (Yasa et al., 2021).

Dalam rangka mencapai kualitas laporan keuangan yang baik, perusahaan juga perlu berinvestasi dalam pengembangan SDM yang berkelanjutan. Hal ini melibatkan pelatihan dan pengembangan profesional secara terus-menerus untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam mengikuti perkembangan terbarunya dalam bidang akuntansi dan keuangan (Ayu & Jaeni, 2022). Dengan memastikan bahwa SDM terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka, perusahaan dapat menerapkan praktik terbaik dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Secara keseluruhan, kompetensi SDM berpengaruh sangat positif terhadap kualitas laporan keuangan (Prayoga et al., 2023). Dengan memiliki SDM yang terampil dan berpengetahuan, perusahaan dapat memastikan bahwa laporan keuangan mereka memenuhi standar akuntansi yang relevan, dilengkapi dengan analisis dan interpretasi yang baik, serta mematuhi peraturan dan etika yang berlaku. Investasi dalam pengembangan SDM yang berkelanjutan juga menjadi kunci untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang lebih baik di masa depan (Zulhaninta & Ardhiarisca, 2022).

4. KESIMPULAN

- a. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PDAM Kabupaten Bantul. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan efisiensi dan keakuratan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Sistem informasi keuangan yang terintegrasi memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat dan akurat, sehingga laporan keuangan dapat disajikan dengan lebih tepat waktu dan transparan.
- b. Kompetensi SDM yang baik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PDAM Kabupaten Bantul. SDM yang kompeten dalam bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan. Mereka juga menguasai prinsip-prinsip akuntansi yang benar sehingga mampu menghindari kesalahan dan manipulasi dalam penyusunan laporan keuangan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu.

Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak2 yang terkait.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang saya terima mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, L., Nursiam, N., & Ningsih, S. (2021). Pengungkapan Laporan Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Kualitas Corporate Governance Terhadap Asimetri Informasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 260–268. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1512>
- Amri, M. C., & Aryani, Y. A. (2021). Empirical Evidence of Financial Distress in Indonesia. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 10(2), 165. <https://doi.org/10.25273/jap.v10i2.8982>
- Atmojo, M. E., & AL Hamdi, R. (2022). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (Sdm) Dalam Pengelolaan Media Sosial Pada Sektor Umkm. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 4. <https://doi.org/10.18196/ppm.41.811>
- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i1.437>
- Creswell, J. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage.
- Hidayat, S., & Woyanti, N. (2021). Pengaruh Pdrb Per Kapita, Belanja Daerah, Rasio Ketergantungan, Kemiskinan, Dan Teknologi Terhadap Ipm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 23(4), 122–137.
- M. Hasan Ma'ruf, & Sri Supatminingsih. (2020). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap KepatuhanWajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, , 20(2), 9.
- Ningsih, S., & Dewi, M. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio NPL, BOPO Dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 71–78. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1159>
- Nisrina, W., Pravasanti, Y. A., & Ma'ruf, M. H. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Dana BOP Sekolah. *Kurva: Jurnal Ekonomi Manajemen Keuangan Dan Bisnis*, 1(2), 80–91. <https://doi.org/10.53088/kurva.v1i2.1124>
- Prayoga, D. S., Oktaviani, R., & Hermawan, A. (2023). Penguatan Bisnis UMKM Kue Karisma

di Kota Malang melalui Pendampingan Manajemen Usaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 2010–2021. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i9.463>

Sugiyono. (2019). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Syarifudin Akhmad. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen) Akhmad Syarifudin. *Jurnal Fokus Bisnis, Volume 14, No 02, Desember 2014, 14(25)*, 26–44.

Tumpal Manik. (2020). Analisis Pengaruh Pencegahan Kecurangan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Tata Kelola Pemerintahan Daerah Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(2), 49–62. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i2.2229>

Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Unika Indonesia Atma Jaya.

Wewengkang, D. A. Y., Kojo, C., & Uhing, Y. (2021). Kinerja Pegawai Ditengah Pandemi COVID-19 Di UPTD Rumah Sakit Manembo-Nembo Tipe-C Bitung. *Jurnal EMBA*, 9(3), 242–251.

Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner

KUESIONER

A. Identitas Responden

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Dimohon Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan untuk mengisi identitas berikut dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kotak yang tersedia.

Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/>	Pria
	<input type="checkbox"/>	Wanita
Umur	<input type="checkbox"/>	tahun
Jenjang Pendidikan	<input type="checkbox"/>	SMA/SMK
	<input type="checkbox"/>	D3
	<input type="checkbox"/>	S1
	<input type="checkbox"/>	S2/S3
Tingkat Jabatan	<input type="checkbox"/>	Staf
	<input type="checkbox"/>	Kasubbag
	<input type="checkbox"/>	Kasubbid
	<input type="checkbox"/>	Kabid
	<input type="checkbox"/>	Kepala Dinas
Lama Masa Kerja	<input type="checkbox"/>	Kurang dari 1 tahun
	<input type="checkbox"/>	1-5 tahun
	<input type="checkbox"/>	6-10 tahun
	<input type="checkbox"/>	Lebih dari 10 tahun

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Cara pengisian kuesioner adalah:
 - a. Semua pernyataan dijawab dengan cara memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia dan paling tepat menurut persepsi Bapak/Ibu/Saudara/i; dan
 - b. Tidak ada benar atau salah dalam memberikan jawaban karena kami hanya memperhatikan pada suatu angka atau jawaban yang menunjukkan persepsi terbaik dari Bapak/Ibu/Saudara/i.
2. Terdapat beberapa pilihan pernyataan, yaitu:
 - ST : Sangat Tidak Setuju
 - S
 - TS : Tidak Setuju
 - N : Netral
 - S : Setuju
 - SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
A	Kualitas Laporan Keuangan					
1	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	instansi/lembaga tempat saya bekerja berisi informasi yang dapat menggambarkan keuangan masa lalu					
2	Instansi/lembaga tempat saya bekerja selalu menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu					
3	Laporan keuangan disediakan secara lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan					
4	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan informasi apa adanya sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya					
5	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan yang dapat diuji					
6	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyusun laporan keuangan secara andal yang bersifat netral					
7	Laporan keuangan di Instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya					
8	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan informasi keuangan yang dapat dipahami oleh pengguna					
B	Pemanfaatan Teknologi Informasi					
1	Instansi/lembaga tempat saya bekerja memiliki komputer dengan jumlah yang cukup untuk melaksanakan tugas					
2	Proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi					
3	Instansi/lembaga tempat saya bekerja, telah memasang jaringan internet di setiap unit kerja					
4	Instansi/lembaga tempat saya bekerja memanfaatkan jaringan internet sesuai dengan kebutuhan					
5	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menghasilkan laporan akuntansi dari informasi (aplikasi) yang terintegrasi					
6	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menerapkan penjadwalan pemeliharaan komputer secara rutin					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
7	Peralatan yang usang/rusak didata dan diperbaiki tepat waktu oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja					
8	Instansi/lembaga tempat saya bekerja memiliki sistem keamanan komputer (<i>antivirus</i>) dan diperbaharui secara rutin					
C	Kompetensi Sumber Daya Manusia					
1	Pegawai yang memiliki kemampuan dibidangnya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik					
2	Pegawai memiliki kecakapan dan keterampilan dalam menganalisis transaksi dan mengolah laporan keuangan					
3	Pegawai di instansi/lembaga tempat saya bekerja mampu menyusun LKPD sesuai Standar Akuntansi					
4	Pegawai di instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat memahami peran dan fungsinya secara jelas					
5	Pegawai di instansi/lembaga tempat saya bekerja telah paham mengenai prosedur dan proses akuntansi dengan baik					
6	Pegawai ditempat saya bekerja mendapatkan pelatihan untuk menunjang kemampuan dalam melaksanakan tugas					

Lampiran 2. Deskriptif Karakteristik Responden

Frequencies

		Statistics				
		Sex	Age	Edu	Jabatan	Masatugas
N	Valid	77	77	77	77	77
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

		Sex			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	37	48,1	48,1	48,1
	Perempuan	40	51,9	51,9	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

		Age			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 thn	25	32,5	32,5	32,5
	30-39 thn	24	31,2	31,2	63,7
	40-49 thn	19	24,7	24,7	88,4
	>49 thn	9	11,6	11,6	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

		Edu			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/ Sederajat	12	15,6	15,6	15,6
	D-3	4	5,2	5,2	20,8
	S1	34	44,2	44,2	64,9
	S2/ S3	27	35,1	35,1	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

		Jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kasubag	72	93,5	93,5	93,5
	Kasubdin	3	3,9	3,9	97,4
	Kabid	1	1,3	1,3	98,7
	KaDinas	1	1,3	1,3	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

		Masatugas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 5 thn	34	44,2	44,2	44,2
	6 - 10 thn	31	40,3	40,3	84,5
	> 10 thn	12	15,5	15,5	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

Lampiran 3. Hasil Analisis Data

Other Loadings

	KompetensiSDM	KualitasLK	Pemanfaatan TI
KL4		0,996	
KL3		0,994	
KL4		0,840	
KL5		0,773	
KL7		0,998	
KL9		0,735	
KL8		0,995	
KSDM1	0,897		
KSDM2	0,928		
KSDM4	0,827		
KSDM3	0,955		
KSDM4	0,981		
KSDM5	0,821		
KSDM7	0,841		
KSDM8	0,815		
PT1			0,897
PTI2			0,942
PTI4			0,954
PTI3			0,934
PTI4			0,975
PTI5			0,949
PTI7			0,778
PTI9			0,708
PTI8			0,988
KL2		0,960	

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
KompetensiSDM	0,900	0,760	0,956	0,924
KualitasLK	0,730	0,735	0,927	0,841
Pemanfaatan TI	0,743	0,760	0,922	0,779

Fornell Larcker
Criterion

	KompetensiSDM	KualitasLK	Pemanfaatan TI
KompetensiSDM	0,754		
KualitasLK	0,980	0,790	
Pemanfaatan TI	0,856	0,799	0,858

	KompetensiSDM	KualitasLK	Pemanfaatan TI
KL4	0,084	0,296	0,029
KL3	0,093	0,494	0,275
KL4	0,095	0,340	0,226
KL5	0,028	0,773	0,472
KL7	0,285	0,998	0,449
KL9	0,272	0,735	0,449
KL8	0,046	0,495	0,274
KSDM2	0,228	0,001	0,057
KSDM4	0,327	0,048	0,203
KSDM3	0,455	0,272	0,425
KSDM4	0,481	0,099	0,030
KSDM5	0,321	0,229	0,050
KSDM7	0,841	0,090	0,058
PTI2	0,100	0,485	0,542
PTI4	0,207	0,480	0,554
PTI3	0,275	0,078	0,434
PTI4	0,242	0,025	0,275
PTI5	0,472	0,354	0,949
PTI7	0,476	0,328	0,778
PTI9	0,100	0,484	0,708
PTI8	0,086	0,094	0,488
SPI9	0,430	0,448	0,298
KL2	0,023	0,060	0,096

Fit Summary

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,048	0,048
d_ ULS	9,952	9,952
d_ G	4,424	4,424
ChiSquare	932,787	932,787
NFI	0,825	0,825

rms Theta

rms Theta	0,255
------------------	-------

R Square

	R Square	R Square Adjusted
KualitasLK	0,949	0,930

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
KompetensiSDM -> KualitasLK	0,039	0,003	0,354	0,444	0,045
Pemanfaatan TI -> KualitasLK	0,438	0,403	0,489	3,464	0,044

Path Coefficients

	KompetensiSDM	KualitasLK	Pemanfaatan TI
KompetensiSDM		0,050	
KualitasLK			
Pemanfaatan TI		0,440	

Total Effects

	KompetensiSDM	KualitasLK	Pemanfaatan TI
KompetensiSDM		0,205	
KualitasLK			
Pemanfaatan TI		0,459	